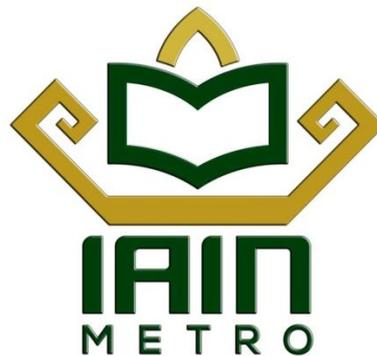


SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG
PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO
KECAMATAN METRO TIMUR**

Oleh:

**DWI RELA RIFANA
NPM. 1502040143**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG
PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO
KECAMATAN METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DWI RELA RIFANA
NPM. 1502040143

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, M.A
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAN BARANG PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO TIMUR**

Nama : **DWI RELA RIFANA**
NPM : 1502040143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Dwi Relu Rifana**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **DWI RELU RIFANA**
NPM : 1502040143
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAN BARANG PADA
TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO
TIMUR**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2020

Pembimbing I,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II,



Dharma Setvawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 2245 / IN. 28. 3 / D / PP-00. 9 / 07 / 2020

Skripsi dengan Judul : ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO TIMUR, disusun Oleh: Dwi Rela Rifana, NPM: 1502040143, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 02 Juli 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji II : Dharma Setyawan, M.A

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Wadhwa Ninsiana, M.Hum

19720923 200003 2 002

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO TIMUR

ABSTRAK

**Oleh:
DWI RELA RIFANA**

Perusahaan dagang secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Fungsi utama persediaan mampu menyediakan dalam jumlah yang mencukupi. Sistem pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop dengan sistem kebiasaan dan perkiraan, maka perlu adanya pengendalian persediaan yang lebih lanjut agar persediaan barang tersebut tidak kekurangan atau kelebihan. Adapun yang mendorong untuk melakukan penelitian tentang pengendalian persediaan ini adalah untuk mengetahui analisis pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Oshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dan sifat penelitian yaitu penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, di dalam sumber data primer data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara yaitu kepada pemilik Toko Hayu Olshop, dan di dalam data sekunder data penunjang yaitu data diperoleh dari buku-buku, jurnal dan kepustakaan lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data penulis menggunakan analisis induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan barang pada toko Hayu Olshop menggunakan sistem kebiasaan dan perkiraan. Pemilik toko mengecek barang yang masuk dan barang yang keluar. Dimana pembelian barang persediaan yang akan dijual dan yang akan dijadikan persediaan di dalam gudang tidak diketahui apakah barang tersebut sudah mencapai tingkat yang ekonomis atau tidak. Untuk jenis barang pakaian, botol minum dan tas belum tepat digunakan karena masih ada kelebihan persediaan barang dagang di dalam gudang. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian persediaan barang yang sesuai agar permasalahan kelebihan barang tersebut bisa teratasi dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI RELA RIFANA
NPM : 1502040143
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020
Yang Menyatakan,




Dwi Rela Rifana
NPM. 1502040143

MOTTO

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ۚ عَدُوَّ اللَّهِ
وَعَدُوَّكُمْ وَعَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)”. (QS. Al-Anfaal: 60).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud sukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirMu saya bisa menjadi manusia berfikir, berilmu dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih kesuksesan. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Mangku Darsono dan Ibu Supiyatun, yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat meggapai cita-cita.
2. Kakak dan adik saya, terima kasih telah memberikan dukungan dan doa yang tanpa henti. Mbak Ina Vianika dan Adik Danu Frananjaya yang selama ini sudah menjadi kakak dan Adik sekaligus sahabat bagi saya.
3. Muhammad Makrum yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukunganya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
4. Kepada sahabat-sahabat saya Julia Purnama Putri, S.E, Putri Wita Stefhani, S.E, Arif Riatni Nurhidayah dan Nita Muliana Wati yang dengan setia membantu dalam segala hal serta memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.

5. Dosen pembimbing Bapak Drs. H. M. Saleh, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, terkhusus kelas A yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesabaran juga kekuatan dan karena atas taufik serta hidayah-Nya Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengubah cakrawala dunia dari jaman jahiliyah hingga jaman kemajuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir akademik dan sebagai syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi. Pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro. Dengan judul skripsi: Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

Bersama diiringi rasa syukur kepada Allah SWT dan atas partisipasi berbagai pihak yang menjadikan proposal ini selesai dan terwujud, maka pada kesempatan yang baik ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

8. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
9. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
10. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Syariah.

11. Bapak Drs. H. M. Saleh, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
12. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015, terkhusus kelas A yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga penelitian ini yang telah dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat.

Metro, 11 Maret 2020
Penulis,



Dwi Reka Rifana
Npm. 1502040143

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persediaan Barang	12
1. Pengertian Persediaan Barang	12
2. Jenis-jenis persediaan barang.....	16
3. Fungsi Persediaan Barang.....	17
4. Biaya Persediaan Barang	19
B. Pengendalian Persediaan Barang.....	20
1. Pengertian Pengendalian Persediaan Barang	20
2. Karakteristik Pengendalian Persediaan Barang	22
3. Tujuan Pengendalian Persediaan Barang.....	22
4. Metode Pengendalian Persediaan Barang	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sifat Penelitian	31

	B. Sumber Data	32
	1. Sumber Data Primer	32
	2. Sumber Data Sekunder	33
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	1. Wawancara (<i>Interview</i>).....	33
	2. Dokumentasi	34
	D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Toko Hayu Olshop Di 21 Metro	
	Kecamatan Metro Timur.....	37
	1. Sejarah Berdirinya Toko Hayu Olshop.....	37
	2. Visi dan Misi Toko Hayu Olshop	39
	3. Struktur Organisasi Pada Toko Hayu Olshop.....	40
	B. Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko	
	Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.....	43
	C. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko	
	Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.....	49
BAB V	PENUTUP.....	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Hayu Olshop	40
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Bimbingan
2. Surat Pra Survey
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Alat Pengumpul Data
6. Outline
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Kartu Bimbingan Konsultasi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum Perusahaan adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang tujuannya untuk menggunakan sumber-sumber ekonomi dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa yang biasa memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Perusahaan dagang secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan dan mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang dalam kegiatan utamanya yaitu membeli dan menjual barang sehingga pendapatan pokoknya diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan. Fungsi utama persediaan mampu menyediakan dalam jumlah yang mencukupi.² Perusahaan dagang secara sistematis akan menyelenggarakan catatan persediaan yang digunakan untuk menentukan berapa besarnya barang dagangan yang tersedia untuk dijual dan untuk mengetahui beberapa barang yang laku terjual. Maka dari itu diperlukan adanya sistem pencatatan dan penilaian yang untuk menentukan persediaan barang.

² Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), h. 130.

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan memiliki arti penting dalam perusahaan perdagangan.³ Persediaan yaitu menyimpan barang-barang untuk digunakan atau untuk dijual kembali, persediaan barang selalu diperlukan dalam aktivitas perusahaan. Persediaan memegang peranan penting agar perusahaan berjalan dengan baik.

Pada saat ini banyak masyarakat yang berlomba-lomba untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, dalam menjalankan usaha tersebut banyak hal yang harus diperhatikan yaitu salah satunya adalah pengendalian. Pengendalian dilakukan dengan tujuan agar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai.

Persediaan barang dagangan juga termasuk dalam salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka dari itu persediaan harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Persediaan pada perusahaan dagang merupakan persediaan yang dibeli dari supplier dengan tujuan untuk dijual kembali untuk mendapat keuntungan. Tanpa adanya persediaan perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Persediaan dalam perusahaan dagang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Persediaan memiliki manfaat dan kerugian, manfaat dari persediaan yaitu untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak dari perusahaan, untuk

³Alex Tarukdatu Naibaho, “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, (2013), h. 65.

memenuhi permintaan dari pengguna. Sistem persediaan ini memiliki kerugian yang dapat meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sehingga dapat berdampak bagi keuntungan perusahaan. Maka perlu dilakukan penentuan jumlah barang persediaan yang ekonomis.

Apabila jumlah persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan dalam jumlah yang cukup besar, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan akan semakin besar.⁴ Pengendalian persediaan merupakan pengumpulan atau penyimpanan komoditas untuk memenuhi permintaan kebutuhan dari konsumen karena pengendalian persediaan menentukan dan menjamin tersedianya persediaan. Manfaat dari pengendalian persediaan adalah mengantisipasi kebutuhan mendesak dari perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna.

Pengendalian persediaan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan permintaan. Sistem pencatatan pada persediaan akan terus menunjukkan seberapa besarnya saldo dalam persediaan barang dagangan yang ada digudang untuk masing-masing jenis persediaan, maka dengan sistem pencatatan perpetual, harga pokok dari setiap barang yang dijual ditentukan setiap kali langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan perolehan, penyiapan hingga penempatan untuk dijual.⁵ Dalam proses pengukuran persediaan memerlukan perencanaan yang matang serta harus teliti agar dalam persediaan barang tidak menimbulkan risiko-risiko, yaitu seperti

⁴Amanda Febria Sari, "Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Barang Umum Non Curah Pada Gudang Perbekalan PT Semen Padang", (Padang: Universitas Andalas dan Penerbit Optimisasi Sistem Industri), No. 1,(2011), h. 2.

⁵Nona Erlita Lambidju, "Pengendalian Sistem Pencatatan Persediaan Pada PT Berlian Kharisma Pasifik Bagi Masyarakat, Jurnal Ipteks, Vol. 2,No. 2,(2018), h. 110.

risiko kelebihan barang dagang atau biasa disebut dengan penumpukan barang dagang.⁶

Terjadinya risiko penumpukan barang yang cukup banyak di dalam gudang bisa membuat barang-barang tersebut menjadi rusak. Apabila terjadi penumpukan barang dagangan yang berlebihan di gudang bisa saja membuat barang rusak dan tidak laku terjual, hal ini secara tidak langsung akan mengurangi pendapatan perusahaan serta akan menimbulkan dampak yang sangat negatif bagi perusahaan dagang.⁷

Kelebihan pada persediaan barang pada toko di dalam gudang disebabkan karena pengendalian persediaan yang dijalankan kurang tepat. Jumlah pemesanan menentukan besarnya jumlah persediaan yang ada serta perputaran persediaan yang terjadi. Nilai perputaran yang terjadi pada persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan menggambarkan kondisi perputaran keuangan. Pengendalian persediaan barang di gudang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena untuk mengantisipasi kemungkinan risiko yang akan terjadi. Risiko persediaan merupakan hal yang sangat dikhawatirkan oleh perusahaan dagang dimana risiko bisa berdampak buruk bagi usaha. Pada perusahaan dapat terjadi resiko-resiko yang terdapat pada persediaan yaitu seperti barang yang tidak habis terjual dalam periode yang ditentukan, untuk itu perlu adanya perencanaan persediaan yang harus direncanakan secara matang.

⁶Francis Tantri, *Pegantar Bisnis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 70.

⁷Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Renka Cipta, 2009), h.70.

Toko Hayu Olshop adalah pusat perbelanjaan yang menyediakan berbagai jenis kebutuhan masyarakat di daerah 21 Metro Kecamatan Metro Timur. Toko Hayu Olshop menyediakan berbagai kebutuhan seperti pakaian, aksesoris, tas, jam, sepatu, kosmetik, aksesoris hp, dan botol minum. Toko Hayu Olshop merupakan tempat pembelian yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil survey, dalam menjalankan usaha bisnisnya masih dijumpai stok barang persediaan yang berlebihan di dalam gudang tetapi tidak semua dari persediaan barang-barang dagang.⁸ Adakalanya persediaan barang tersebut terdapat kerusakan atau bahkan hilang. Bahkan ada beberapa persediaan barang yang kekurangan tetapi tidak dari semua jenis barang. Persediaan bersifat ketergantungan, persediaan bisa menjadi buruk untuk itu penting diperhatikan dalam pengendalian persediaan barang.

Pada Toko Hayu Olshop masih dijumpai stok barang yang berlebihan dan kekurangan stok barang. Toko Hayu Olshop sudah berdiri selama 3 tahun. pendapatan yang diperoleh pada toko selama 3 tahun berdeda-beda yaitu pada tahun pertama pendapatan yang diperoleh sedikit, pada tahun yang kedua pendapatan yang diperoleh naik dan pada tahun yang ketiga pendapatan yang diperoleh turun. Hal ini disebabkan karena toko Hayu Olshop belum tepat dalam mengendalikan persediaan barang yang ada di dalam gudang. Stok persediaan barang yang menumpuk dalam gudang yaitu baju dan tas. Barang-barang yang berlebihan dalam persediaan barang dagang seperti pakaian, tas,

⁸ Wawancara kepada Dara Hayu Diar selaku pemilik Toko Hayu Olshop pada tanggal 6 Desember 2019.

bottol minum yang mana barang tersebut harus membutuhkan perawatan yang baik, tetapi pemilik toko belum bisa memaksimalkan pengendalian dari persediaan barang yang berlebihan. Toko Hayu Olshop dalam membeli persediaan barang dilakukan satu minggu sekali.

Dalam metode pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop menggunakan sistem perkiraan, artinya pemilik toko mengecek barang yang masuk dan barang yang keluar. Maka harus dilakukan pengendalian persediaan yang lebih lanjut agar persediaan barang tersebut tidak kekurangan atau kelebihan stok persediaan barang.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah: Bagaimana pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai dan yang dapat memberikan arah terhadap kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis

pengendalian persediaan barang pada toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara praktis maupun teoritis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Pembaca, Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini mampu memberikan informasi dan wacana sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan bagi pembaca.
- b. Bagi Peneliti, Seiring dengan melakukan penelitian ini. Peneliti berharap dapat menambah wawasan, pengalaman dan intelektual atau pengetahuan yang sifatnya umum bagi para penulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini peneliti berharap untuk memberikan, informasi, wacana dan pemahaman tentang pentingnya pengendalian persediaan.
- b. Penelitian ini agar mampu memberikan pengetahuan bagi peneliti mengenai “analisis pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur” .

D. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Ummil Mu'min (2015), yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Distribution Centre Cabang Bekasi)”. Fokus penelitian ini untuk

menganalisa apakah penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang di Distribution Center cabang bekasi sudah sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Dari hasil penelitian membahas tentang penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang dilakukan oleh *Distribution Center* cabang Bekasi secara umum telah sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan, namun demikian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu terdapat beberapa kelemahan pada standar operasional prosedur perusahaan sehingga perlu di evaluasi standar operasional prosedur perusahaan.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang pengendalian persediaan barang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi pada penelitian ini adalah di *Distribution Centre* cabang Bekasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Toko Hayu Olshop 21 Metro Kecamatan Metro Timur. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada mengetahui kesesuaian

⁹Ummil Mu'minin, "Analisis Pengendalian Persediaan Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Di Distribution Centre Cabang Bekasi)", (2015).

analisis pengendalian persediaan barang yang sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan, sedangkan peneliti akan meneliti tentang analisis pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop Metro.

2. Hasil penelitian Fitriani Mutohharoh (2018), yang berjudul “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan di Toko Sahabat Yogyakarta”. Fokus penelitian untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan. Analisis dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi sistem pengendalian internal dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada Toko Sahabat Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada Toko Sahabat Yogyakarta belum dilakukan dengan efektif karena tidak digunakan kartu stok dalam upaya pengendalian persediaan.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang pengendalian persediaan barang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

¹⁰Fitriani Mutohharoh, "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan di Toko Sahabat Yogyakarta", (2018).

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi pada penelitian ini adalah berada di Toko Sahabat Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Toko Hayu Olshop 21 Metro Kecamatan Metro Timur. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada mengetahui bahwa belum ada kesesuaian efektivitas pada sistem pengendalian persediaan, sedangkan peneliti akan meneliti tentang analisis pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop Metro.

3. Hasil penelitian Ikal R. Gusnidar (2016), “Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Adidaya Multi Niaga”. Fokus Penelitian ini untuk menganalisa sistem pengendalian yang terjadi agar mampu menciptakan suatu keamanan pada internal perusahaan khususnya pada persediaan barang dagang karena persediaan adalah aset utama dalam perusahaan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa suatu pengendalian dalam sebuah perusahaan tidak hanya cukup dilaksanakan oleh satu fungsi tugas, tetapi dengan beberapa fungsi tugas wajib melaksanakan tanggung jawab dan fungsinya agar tercapainya suatu pengendalian. Pemisahan fungsi organisasi yang paling utama adalah terletak pada struktur organisasi yang paling bawah, karena fungsi persediaan yang tidak lagi menjadi aset perusahaan dilaksanakan oleh bagian penjualan.

Hal ini yang menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan pengendalian persediaan barang dagang.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang pengendalian persediaan barang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi pada penelitian ini adalah berada di PT. Adidaya Multi Niaga, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Toko Hayu Olshop 21 Metro Kecamatan Metro Timur. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada mengetahui bahwa belum ada kesesuaian dengan fungsi dan tanggung jawab untuk tercapainya suatu pengendalian dalam sebuah perusahaan, sedangkan peneliti akan meneliti tentang analisis pengendalian persediaan barang pada Toko Hayu Olshop Metro.

¹¹Ikal R. Gusdinar, “*Analisis Sistm Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Adidaya Multi Niaga*”, (2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persediaan Barang

1. Pengertian Persediaan Barang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern serta persaingan antara perusahaan yang semakin meningkat. Dengan adanya persaingan yang meningkat setiap perusahaan besar, menengah ataupun kecil harus meningkatkan efisiensi secara tepat di segala bidang. Salah satu upaya yang harus dilakukannya itu dengan meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan. Dengan persediaan perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen.

Persediaan adalah suatu elemen yang paling utama dari modal kerja yang akan terus menerus mengalami sebuah perubahan. Tanpa adanya persediaan suatu perusahaan akan menghadapi resiko karena tidak dapat memenuhi keinginan kebutuhan pelanggan akan barang yang di produksinya.¹

Berdasarkan uraian tersebut persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha. Persediaan meliputi barang dagang milik perusahaan yang dapat dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan menunjukkan segala sesuatu sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan

¹Rudi Wahyudi, "Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*", Vol. 1, No. 2, (2015), h. 166.

untuk mengantisipasi kemungkinan yang dapat terjadi baik karena adanya permintaan maupun masalah yang lain.

Pengertian persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan. Sedangkan tempat tertentu dapat berupa gudang sendiri atau gudang pada perusahaan lain atau melalui pesanan yang pada saat dibutuhkan dengan harga yang telah disepakati dapat disediakan.²

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa bagi perusahaan dengan adanya sediaan akan memperlancar pesanan yang sudah disepakati, pesanan dari para pelanggan akan disediakan tepat waktu. Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang nilai penting persediaan perlu dikelola secara benar, sehingga dapat membantu kelancaran usahanya.

Bagi perusahaan dalam bidang perdagangan tersedianya barang dagangan secara tepat waktu pada saat dibutuhkan juga sangat penting, jangan sampai pada saat dibutuhkan justru persediaan barang yang diinginkan tidak dapat terpenuhi. Dalam persediaan tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya sediaan dapat membentuk hubungan antara produksi dengan penjualan. Khusus pada perusahaan manufaktur diharuskan untuk mempertahankan persediaan selama masa produksi, guna

² Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), h. 131.

untuk menghindari macetnya produksi. Apa bila produksi macet, maka dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan karena menghambat proses selanjutnya hingga ke penjualan.

Ada beberapa keuntungan dalam memiliki persediaan yaitu:

- a. Adanya kesempatan perusahaan untuk menjual barang.
- b. Memungkinkan untuk mendapatkan potongan.
- c. Biaya dalam pemesanan dapat dikurangi.
- d. Terjaminnya kelancaran dalam proses produksi.³

Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa keuntungan dalam menjaga ketersediaan barang, maka akan mencegah kehabisan stok dan mencegah risiko kelebihan stok. Tingkat kepuasan pelanggan adalah hal yang harus diperhatikan dengan baik. Pelanggan cenderung menyukai tempat yang seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi. Ketersediaan barang penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, seperti akan kehabisan barang akan berisiko kehilangan pelanggan. Dengan stok barang yang selalu stabil dapat memberi keuntungan yang cukup besar salah satunya yaitu yang terpenting kepuasan pelanggan.

Inventory atau persediaan yaitu sebagai sumber daya organisasi baik berupa komponen material, ataupun produk jadi yang disimpan untuk mengantisipasi terhadap pemenuhan permintaan untuk di jual.⁴ Persediaan

³ Irham Fahmi, *Manajemen Teori*, h. 132.

⁴T. Deitiana, *Manajemen Operasional dan Strategi dan Analisis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h.188.

yang dimiliki oleh perusahaan dagang berupa barang dagangan yaitu barang yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali.⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa aspek yang berupa material ataupun produk jadi sangat penting, karena dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang tidak pasti maka harus mengadakan persediaan barang untuk mengantisipasi peningkatan permintaan barang.

Dalam memperlancar usahanya perusahaan merasakan perlunya mempunyai persediaan bahan baku, besar kecilnya persediaan yang dimiliki perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalanya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalanya proses produksi. Volume produksi yang direncanakan, dimana volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung pada volume penjualan yang direncanakan. Besarnya pembelian bahan baku setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal. Estimasi tentang fluktuasi harga bahan baku yang bersangkutan di waktu-waktu yang akan datang. Harga pembelian bahan baku serta biaya penyimpanan dan risiko penyimpanan digudang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa perusahaan harus dapat membuat perkiraan bahan baku yang akan digunakan dalam proses memperlancar kegiatan produksi pada suatu periode untuk.

⁵Alex Tarukdatu Naibaho, “Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku, *Jurnal Analisis Pengendalian internal*”, Vol. 1, No. 3, (2013), h. 65.

2. Jenis-jenis Persediaan Barang

Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis dan tergantung pada jenis perusahaan. Jenis persediaan untuk perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang atau perusahaan jasa. Khusus untuk perusahaan dagang biasanya jenis persediaan tidak terlalu banyak.⁶

Untuk dapat memahami persediaan dapat dikelompokkan menurut jenis dan posisi barang tersebut :

a. Persediaan bahan baku (*Raw Material Stock*)

Merupakan persediaan dari barang-barang yang dibutuhkan untuk proses produksi. Barang ini bias diperoleh dari sumber-sumber alam, atau dibeli dari supplier yang menghasilkan barang tersebut.

b. Persediaan bagian produk (*Purchased Parts*)

Merupakan persediaan barang-barang yang terdiri dari produk yang diterima dari perusahaan lain.

c. Persediaan bahan-bahan pembantu (*Supplies Stock*)

Merupakan persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu kelancaran produksi, tetapi tidak merupakan bagian dari barang jadi.

⁶Ester Salangka, "Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Perencanaan dan Pengendalian LPG Pada PT. Emigas Sejahtera Minahasa, *Jurnal Penerapan Akuntansi Persediaan*", Vol. 1, No. 3, (2013), h. 1122.

d. Persediaan barang setengah jadi (*Work in Process*)

Merupakan barang-barang yang belum berupa barang jadi, akan tetapi masih diproses lebih lanjut sehingga menjadi barang jadi.

e. Persediaan barang jadi (*Finished Good*)

Merupakan barang-barang yang selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk disalurkan kepada distributor, pengecer, atau langsung dijual ke pelanggan.⁷

Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa setiap jenis persediaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan cara pengelolaan yang berbeda, sehingga dapat dilihat dari jenis dan posisi barang. Jenis persediaan barang harus dijalankan sesuai bidang usaha yang dijalankan seperti perusahaan manufaktur yang jenis persediaannya berupa bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi. Jenis persediaan digunakan untuk menentukan jenis barang apa yang akan dijual oleh perusahaan.

3. Fungsi Persediaan Barang

Dilihat dari fungsinya, persediaan memiliki beberapa fungsi yang dapat dibedakan atas beberapa fungsi, yaitu:

a. Fungsi *Decoupling*

Merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *descouple*, dengan mengadakan pengelompokan operasional secara terpisah-pisah.

⁷Rudi Wahyudi, "Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2, (2015), h. 168-169.

b. Fungsi *Economic Size*

Penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya diskon atas pembelian bahan, diskon atas kualitas untuk dipergunakan dalam proses konversi, serta didukung kapasitas gudang yang memadai.

c. Fungsi Antisipasi

Merupakan penyimpanan persediaan bahan yang fungsinya untuk penyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok. Tujuan utama adalah untuk menjaga proses konversi agar tetap berjalan lancar.⁸

Melalui penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa persediaan barang mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perusahaan. Persediaan sangat penting karena berfungsi menggabungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikannya kepada konsumen. Fungsi persediaan untuk mempertimbangkan pemenuhan permintaan dari pelanggan. Persediaan yang diadakan oleh suatu perusahaan yakni harus mempertimbangkan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.⁹

⁸Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 137.

⁹I Nyoman Yudha Astana, “Perencanaan Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Metode MRP (*Material Requirements planning*), *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*”, Vol. 11, No. 2, (2007), h. 185.

4. Biaya Persediaan Barang

Salah satu hal yang cukup penting yang berkaitan dengan persediaan adalah masalah biaya dengan persediaan. Biaya persediaan adalah semua pengeluaran dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari persediaan.¹⁰ Biaya persediaan merupakan hal yang sangat pokok dalam perusahaan, karena apabila perusahaan salah menghitung biaya yang akan dikeluarkan untuk pembiayaan persediaan barang akan mudah mengalami kerugian. Biaya persediaan sangat menentukan berapa banyak persediaan barang yang akan dipesan, maka untuk itu dalam pengelolaan biaya harus diperhitungkan dengan sebaik mungkin.¹¹

Melalui penjelasan diatas dapat dipahami bahwa hal ini penting untuk diperhatikan karena akan berpengaruh langsung terhadap nilai persediaan dan harga jual kepada konsumen nantinya. Bukan tidak mungkin apabila salah dalam mengelola akan berakibat harga jual akan meningkat. Untuk itu perlu diketahui lebih dahulu biaya-biaya yang berkaitan dengan persediaan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan persediaan dapat dikelompokkan ke dalam klasifikasi biaya yaitu pengelolaan persediaan, kekurangan persediaan, pemesanan dan penerimaan persediaan.¹² Persediaan merupakan suatu modal kerja yang sangat penting karena

¹⁰Hendra Kusuma, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), h. 78.

¹¹Kenny Regina Karongkong, "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi ToliToli, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*", Vol. 13, No. 2, (2018), h. 49-50.

¹²Reinhard S. Sambuaga, "Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado, *Jurnal EMBA*", Vol. 1, No. 4, (2013), h. 1700.

modal usaha perusahaan berasal dari persediaan. Biaya-biaya yang menyelenggarakan persediaan sudah selayaknya diperhitungkan di dalam penentuan besarnya persediaan. Dalam keterkaitannya dengan biaya-biaya persediaan, maka data persediaan yang digunakan yaitu dengan biaya pemesanan (*Ordering Cost*). Dengan adanya biaya pemesanan ini dapat mengetahui semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka pemesanan barang yang dapat mencakup biaya administrasi dan penempatan pemesanan.

B. Pengendalian Persediaan Barang

1. Pengertian Pengendalian Persediaan Barang

Pengendalian persediaan barang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Dengan tersedianya barang diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu, dengan adanya pengendalian barang yang baik, maka barang yang cukup tersedia di gudang juga di harapkan dapat memperlancar kegiatan produksi.

Pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.¹³

¹³Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alabeta, cv, 2014), 215.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa fungsi manajerial sangat penting dalam operasional suatu perusahaan yaitu pngendalian. Dengan adanya pengendalian ini perusahaan dapat memiliki panduan mengenai apa saja yang harus diputuskan dalam setiap model persediaan yang dipilih.

Pengendalian persediaan merupakan manajemen operasi dengan tujuan untuk meminimalkan total biaya. Pengendalian persediaan merukan aktivis mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang diinginkan. Dalam Pengendalian persediaan kegiatan harus bertatutan erat karena operasi produksi sudah disesuaikan dengan apa yang direncanakan baik waktu, jumlah dan biaya.¹⁴

Pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan untuk menentukan komposisi persedian komponen setiap rakitan, bahan baku, bahan hasil atau produk, sehingga perusahaan dapat mempetahankan kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelajaran perusahaan dengan efektif dan efisien.¹⁵ Menurut Eddy Harjanto sebagaimana yang dikutip oleh Enggar Paskhalis Lahu yaitu kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat barang persediaan, untuk mengantisipasi kekurangan atau kelebihan persediaan barang.¹⁶

¹⁴Enggar Paskhalis Lahu, Jacky S.B Sumarauw, “Analisis Pegendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meinimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado, *Jurnal Analisis Pengendalian*”, Vol. 5,No. 3,(2017), h. 4177.

¹⁵Soffian assuari, *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi 4*, (Jakarta Fakultas Uniersitas Indonesia, 1983),h. 120.

¹⁶Eddy Harjanto, *Manajemen Operasi Ke-3*, (Jakarta: Grasindo,2008), h. 237.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dengan adanya pengendalian persediaan barang maka akan mempertahankan serta melindungi kelancaran produksi dan penjualan pada perusahaan dagang. Penerapan pengendalian persediaan dalam suatu perusahaan dilakukan agar diperoleh jumlah yang tepat dan kualitas yang baik dari barang-barang yang tersedia dalam gudang pada waktu yang dibutuhkan yaitu saat barang akan dikeluarkan dari dalam gudang dengan biaya yang dikeluarkan minimum sehingga perusahaan memperoleh keuntungan.

2. Karakteristik Pengendalian Persediaan Barang

Berbagai karakteristik dari pengendalian persediaan akan menentukan pengaruh perubahan atas sebuah perusahaan tertentu. Karakteristik pengendalian persediaan barang untuk menuntun usaha pencapaian tujuan maupun tindakan untuk memperbaiki pelaksanaan yang tidak efektif dan efisien.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penerapan pengendalian persediaan harus dijalankan dalam mengelola suatu organisasi yang berbentuk perusahaan. Karakteristik ini diperlukan untuk mengendalikan suatu aktivitas dalam perusahaan agar berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian persediaan barang sudah dikatakan lancar apabila sudah terpenuhinya karakteristik yang sudah dijelaskan di atas.

¹⁷Riny Chandra, "Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*", Vol. 8, No. 1, (2017), h. 621.

3. Tujuan pengendalian persediaan barang

Menurut Baroto sebagaimana yang dikutip oleh Michel Chandra Tuerah yang menyatakan bahwa, menyebutkan fungsi pengendalian persediaan bertujuan untuk menetapkan dan menjamin tersedianya produk jadi, barang dalam proses, komponen dan bahan baku secara optimal, dalam kuantitas yang optimal, dan pada waktu yang optimal.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan kebijakan persediaan adalah untuk merencanakan tingkat optimal investasi persediaan dan mempertahankan tingkat optimal tersebut melalui persediaan.

Tujuan pengendalian persediaan secara terinci dapatlah dinyatakan sebagai usaha untuk:

- a. Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi.
- b. Menjaga supaya pembentukan persediaan oleh perusahaan tidak terlalu besar atau berlebihan sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar.
- c. Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihidari karena akan berakibat pada biaya pemesanan yang menjadi besar.¹⁹

Melalui penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Tujuan pengendalian persediaan untuk memperoleh kualitas dan jumlah yang tepat dari bahan-bahan atau barang-barang yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan. Setiap perusahaan membutuhkan pengendalian persediaan barang, karena pengendalian persediaan ini bertujuan untuk menjaga agar dalam menjalankan usaha berjalan dengan lancar dan

¹⁸Michel Chandra Tuerah, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada Cv. Golden KK, Jurnal EMBA", Vol. 2, No. 4, (2014), h. 526.

¹⁹Sofian Assuari, *Manajemen Produksi*, h. 135.

menghindari terjadinya kelebihan barang ataupun kekurangan dalam persediaan barang.

Pengelolaan persediaan agar bisa berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan harus memerhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Harus ada persediaan dasar sebagai penyeimbang keluar masuknya barang dari perusahaan.
- b. Perlunya menyediakan pengaman persediaan (*safety stock*).
- c. Antisipasi persediaan (*anticipation stock*).
- d. Merencanakan secara matang persediaan yang akan datang.
- e. Melakukan pengelolaan keluar masuknya persediaan, sehingga tidak terjadi keterlambatan atau kerusakan.
- f. Mengawasi terhadap keluar masuknya persediaan, aman yang keluar dahulu dan mana yang perlu dimasukkan.
- g. Mengantisipasi secara tepat untuk memenuhi kebutuhan yang mendadak akibat lonjakan permintaan atau sebaliknya terjadi penurunan penjualan atau produksi dengan berbagai sebab.²⁰

4. Metode Pengendalian Persediaan Barang

- a. Persediaan Pengamanan (*Safety Stock*)

Sebuah perusahaan dalam persediaan harus memperhitungkan jumlah persediaan pengamanan. *Safety Stock* adalah

²⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 269-270.

persediaan yang diadakan untuk mencegah terjadinya kekurangan persediaan, persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan.²¹ Persediaan pengaman (*Safety Stock*) ini merupakan sejumlah unit tertentu yang akan tetap dipertahankan walau bahan bakunya dapat berganti dengan yang baru.

Menurut Edyy Harjanto sebagaimana yang dikutip oleh Dinni Kushartini menyatakan bahwa *Safety Stock* adalah Persediaan yang dilakukan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan atau barang, misalnya karena penggunaan bahan yang lebih besar dari perkiraan semula atau keterlambatan dalam penerimaan bahan yang dipesan.²²

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam hal ini perusahaan mengadakan persediaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen apabila tingkat permintaan menunjukan keadaan yang tidak tetap serta fluktuasi tidak dapat diramalkan. Dengan diadakanya *Safety Stock* dapat mngantisipasi faktor ketidakpastian dalam persediaan barang.

Beberapa faktor-faktor yang menjadi penentu dalam menghitung besarnya *Safety Stock* yaitu:

²¹ Irham Fahmi, *Manajemen Teori*, h. 135.

²² Dinni Kushartini, "Sistem Persediaan Bahan Baku Produk Dispersant di Industri Kimia, *Jurnal PASTI*", Vol. 10, No. 2, h. 223

- 1) Penggunaan bahan baku rata-rata yaitu harus diketahui terlebih dahulu berapa rata-rata penggunaan bahan baku dalam perusahaan.
- 2) Faktor waktu yaitu waktu antara mulai dilakukannya pemesanan bahan baku sampai kedatangan bahan baku yang dipesan dan diterima dalam gudang persediaan.
- 3) Biaya yang digunakan yaitu perhitungan besarnya biaya yang dibebankan dalam melakukan persediaan untuk pengaman.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa perusahaan dalam pelaksanaanya harus menggunakan pengaman (*Safety Stock*) karena untuk memperhitungkan faktor-faktor penentu serta untuk memperhtungkan standar kualitas yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Disamping faktor diatas dalam menentukan Safety Stock diperlukan standar kuantitas yaitu:

- 1) Persediaan minimum, yaitu persediaan yang diperlukan oleh sebuah perusahaan yang persediaanya tidak boleh kurang dari yang sudah ditetapkan dalam pelaksanaanya.
- 2) Besarnya pesanan standar, yaitu setiap biaya pesanan yang dilakukan harus sesuai dengan standar yang berlaku dalam sebuah perusahaan.

²³Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Renika Cipta, 2009), h. 204.

- 3) Persediaan maksimum, yaitu jumlah persediaan dalam perusahaan harus maksimal sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- 4) Tingkat pemesanan kembali, yaitu jumlah pemesanan kembali pada saat dibutuhkan.
- 5) Administrasi persediaan, yaitu dalam perusahaan administrasi persediaan sesuai dengan pelaksanaannya.²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami dengan standar kuantitas pada *Safety Stock* perusahaan dalam pengaman persediaan dapat menjaga kelancaran proses produksi dan distribusi secara optimal. Selain digunakan untuk menanggulangi akan terjadinya keterlambatan datangnya bahan baku, hadirnya pengaman bahan baku ini juga diharapkan agar proses produksi tidak terganggu dengan adanya ketidakpastian dari bahan.

Menurut Farah Margaretha sebagaimana yang kutip oleh Irham Fahmi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya *Safety Stock* ialah sebagai berikut:

- 1) Sulit atau tidaknya bahan atau barang tersebut diperoleh.
- 2) Kebiasaan pemasok meyerahkan bahan atau barang.
- 3) Besar atau kecilnya jumlah barang atau bahan yang dibeli setiap saat.
- 4) Sering atau tidaknya mendapatkan pesanan mendadak.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa metode *Safety Stock* ini sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena untuk

²⁴Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 209.

²⁵Irham Fahmi, *Manajemen Teori*, h. 135.

mengantisipasi kemungkinan terjadinya outstock. Safety Stock adalah sebagai suatuantisipasi terhadap kekurangan persediaan, sehingga menjamin kelancaran proses produksi.

b. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

Reorder Point merupakan titik pemesanan dimana sebuah barang yang ada digudang harus ditambah persediaanya sebelum kehabisan. Titik pemesanan yang harus dilakukan pada suatu perusahaan sehubungan dengan adanya *lead time* dan *safety stock*. *Reorder Point* adalah tingkat pemesanan ulang pada suatu titik atau batas dari jumlah persediaan yang ada pada suatu saat dimana pemesanan harus diadakan kembali.²⁶

Dalam penetapan *Reorder Point* harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Waktu yang diperlukan untuk penyimpanan.
- 2) Tingkat Pemakaian barang (*inventory usage rate*).
- 3) Persediaan atau penyelamat (*safety stock*).²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa *Reorder Point* digunakan untuk penaksiran menghitung rata-rata pemesanan baran untuk periode tertentu. *Reorder Point* dilakukan ketika adanya titik pemesanan pada persediaan barang dagang karena adanya *lead time*. Dengan demikian kita harus menentukan berapa banyak batas

²⁶Maulan Irwadi, "Penerapan *Reorder Point* Untuk Persediaan Bahan Baku Produksi Alat Pabrik Kelapa Sawit Pada PT. Swakarya Adhi Usaha Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, Vol. 2, No. 1, (2015), h. 24.

²⁷Richardus Eko Indrajid dan Recharodus Djokopranoto, *Manajmen Persediaan*, (Jakarta: Grasindo, 2000), h. 192.

minimal tingkat persediaan yang harus dipertimbangkan sehingga tidak akan terjadi kekurangan pada persediaan.

c. Rasio Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur rata-rata persediaan. Rasio perputaran persediaan sangat penting digunakan oleh sebuah perusahaan, karena untuk mengetahui besarnya tingkat perputaran persediaan barang dalam gudang.

Perputaran persediaan mengukur kecepatan perusahaan menjual persediaannya dan dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Perputaran persediaan yang rendah, menunjukkan penjualan yang rendah dan terjadi kelebihan persediaan. Perputaran persediaan yang tinggi, menunjukkan penjualan yang kuat atau adanya pemberian potongan penjualan yang tinggi.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa Perputaran persediaan adalah cara untuk mengetahui berapa kali dalam suatu periode tertentu sebuah perusahaan menjual persediaannya. Perusahaan-perusahaan menggunakan perputaran persediaan untuk menilai kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan, merencanakan laba usaha, dan secara umum mengetahui seberapa baiknya mereka menjalankan kegiatan perusahaan mereka. Perputaran persediaan adalah cara untuk mengetahui berapa kali dalam suatu periode tertentu sebuah perusahaan menjual

²⁸Jeff Madura, *Pengantar Bisnis Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 205.

persediaannya. Perusahaan-perusahaan menggunakan perputaran persediaan untuk menilai kemampuan mereka dalam menghadapi persaingan, merencanakan laba usaha, dan secara umum mengetahui seberapa baiknya mereka menjalankan kegiatan perusahaan mereka.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan menggambarkan interaksi lingkungan secara tepat sifat-sifat suatu individu, kelompok, unit sosial, lembaga dan masyarakat.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang terfokus pada data yang terkumpul berbentuk kata-kata, atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.² Berdasarkan keterangan tersebut bahwa, penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati untuk memperoleh kesimpulan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 374.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

B. Sumber Data

Menurut Kaelan sebagaimana yang dikutip oleh Ibrahim, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh.³ Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa angka maupun fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud ialah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah pengambilan data dengan cara pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer ini berupa data yang diperoleh dari informan yaitu pemilik toko Hayu Olshop, 3 orang karyawan dan 5 pembeli di Toko Hayu Olshop. Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung dengan menggunakan teknik snowbal. Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan informasi atau data yang diperlukan selanjutnya berdasarkan informasi atau data yang diperoleh

³Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 65.

⁴Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 69.

dari sampel tersebut peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data atau informasi lebih lengkap.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.⁵ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah karena sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah pengumpulan data dari buku-buku yang berkaitan tentang judul penelitian peneliti seperti buku karangan Panji Anoraga dengan judul “Manajemen Bisnis”, dan buku karangan Eddy Harjanto yang berjudul “Manajemen Operasi”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara obyektif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 62.

pertanyaan dan narasumber (*Interviewees*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur atau *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang memuat pertanyaan secara terperinci yang akan ditanyakan. Adapun yang menjadi sasaran wawancara yaitu Ibu Dara hayu diar selaku pemilik Toko Hayu Olshop, Ibu Ajeng, Ibu Erin, Bapak Yogi selaku Karyawan pada Toko Hayu Olshop, dan Ibu Nindi, Ibu Ria, Ibu Rosita, Ibu Julia, Ibu Putri selaku pembeli pada Toko Hayu Olshop. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang pengendalian persediaan barang sehingga diperoleh data tentang objek yang akan diteliti pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷ Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi arsip-arsip tentang data barang, pengendalian persediaan barang dan sebagainya yang berkaitan dengan persediaan barang yang membahas secara umum

⁶Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja: Rosda Karya,2009), h. 186.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-13, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), h. 231.

tentang Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian data dari hasil pengumpulan data yang sangat penting, karena data dari hasil pengumpulan data dengan analisis data yang ada akan Nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian yang mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama menjadi informasi yang nantinya bias dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Peneliti menggunakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian terhadap pelaksanaan teori dan praktik lapangan. Metode berfikir yang peneliti gunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir dari skripsi ini yaitu dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta yang khusus dan konkrit yang ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁸

⁸Lexy J melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 257.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berdasarkan dari fakta-fakta serta informasi-informasi yang ada di lapangan tentang Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur

1. Sejarah Berdirinya Toko Hayu Olshop

Hayu Olshop merupakan sebuah bisnis online shop yang menjual berbagai model produk fashion seperti pakaian, aksesoris, tas, jam, sepatu, kosmetik, asesoris hp, dan botol minum dengan harga yang terjangkau. Bisnis online shop ini berdiri mulai dari tahun 2015 dengan modal awal Rp500.000. Berdirinya Hayu Olshop ini berawal dari niat dan keinginan untuk membuka usaha bisnis secara online yang dimiliki oleh Dara Hayu Diar yang saat itu masih menjadi mahasiswa di salah satu universitas di Metro.¹

Awalnya bisnis ini hanya menjual beberapa produk saja dan melayani pemesanan secara online, kemudian karena online shop yang dijalankan semakin hari semakin berkembang sehingga sudah banyak yang menjadi resellernya dan sudah memiliki offline store atau toko yang berada di Jl. Ah Nasution 21 Metro Kecamatan Metro Timur. saat ini toko Hayu Olshop pindah lokasi ke Jl Abri Simpang Kampus Kecamatan Metro Timur dan toko hayu saat ini sudah memiliki 2 toko yaitu toko Hayu Shop dan toko Hayu Outfit

¹ Dara Hayu Diar selaku pemilik Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 18 Mei 2020.

Toko Hayu Olshop memilih lokasi di daerah 21 Metro Kecamatan Metro Timur dimana berada di pinggir jalan raya, dengan lokasi yang dipilih tersebut merupakan tempatnya yang strategis untuk menjalankan usaha. Daerah tersebut merupakan jalan utama yang pasti banyak orang melewatinya.

Toko Hayu Olshop sudah memiliki 3 orang karyawan. Dalam upaya pengembangan bisnis online shopnya ibu Dara Hayu Diar selaku owner atau pemilik toko menggunakan strategi pemasaran dengan menggunakan via instagram dan via facebook untuk menjual berbagai macam produk yang disukai oleh remaja kalangan mahasiswi maupun orang biasa dengan tujuan untuk menjangkau pelanggan yang lebih banyak.

Dalam pengelolaannya toko Hayu Olshop mengalami perkembangan yang baik sehingga sampai sekarang toko tersebut menjadi lebih besar. Pelayanan merupakan hal utama yang dilakukan oleh toko Hayu Olshop karena dengan pelayanan yang baik maka pelanggan pun merasa puas dan diperhatikan dengan baik. Dengan seperti itu akan membuat pelanggan tersebut kembali lagi ke toko tersebut.

Toko Hayu Olshop saat ini memiliki banyak produk yang dipasarkan mulai pakaian, kosmetik dan lain-lainya, dan barang-barang tersebut di bandrol dengan harga yang standar. Pemilik toko menjual produk sesuai dengan kualitas barang tersebut. Adanya toko Hayu Olshop

ini memang sangat menguntungkan bagi masyarakat, karena mereka dapat memenuhi keinginan mereka tanpa harus memikirkan harga yang mahal.

2. Visi dan Misi Toko Hayu Olshop

Dalam melakukan sebuah usaha bisnis tentunya harus mempunyai visi dan misi. Semua tergantung terhadap tujuan yang akan dicapai oleh pebisnis tersebut. biasanya visi dan misi dijadikan sebagai landasan dasar sebelum menjalankan usaha. Maka peranan tersebut sangatlah penting. Berikut ini adalah visi dan misi toko Hayu Olshop :

a. Visi

Ingin menjadi toko baju yang mampu meberikan kesan puas dan nyaman di hati terhadap pelangganya.

b. Misi

- 1) Kepuasan pelanggan adalah tujuan utama kami.
- 2) Mampu menyediakan variasi pilihan baju yang selalu mengikuti trend masa kini.
- 3) Menjadi toko yang selalu dipercaya para pelanggan.
- 4) Memberikan produk dengan berbagai macam merk dengan harga yang bersaing.
- 5) Menjadi toko yang selalu memberikan kepuasan bagi pelanggan dengan menjamin keaslian barang yang dibeli.²

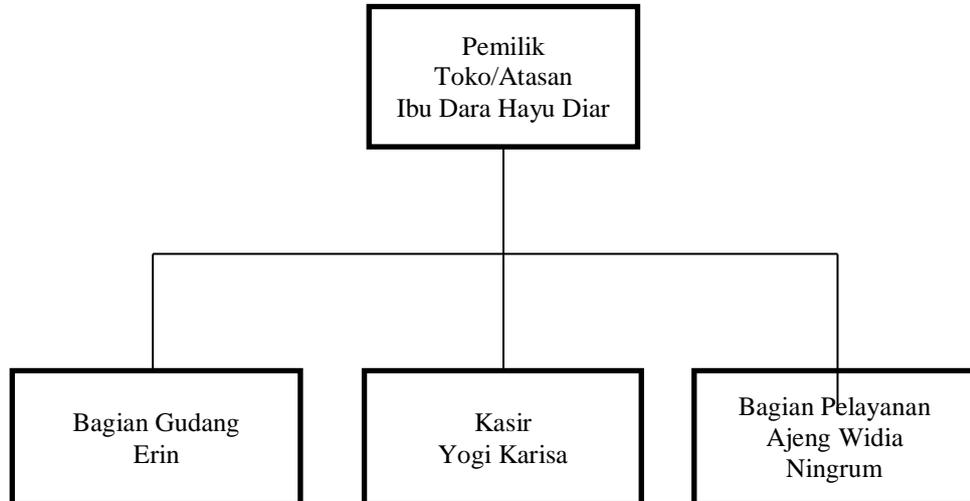
² Dara Hayu Diar selaku pemilik Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 18 Mei 2020.

3. Struktur Organisasi Pada Toko Hayu Olshop

Struktur organisasi sangat penting bagi sebuah organisasi, dimana struktur tersebut menjelaskan setiap tugas yang dikelompokkan dan dikoordinasikan. Pada umumnya toko Hayu Olshop memiliki tugas bagi karyawannya yang sesuai dengan tujuan masing-masing agar operasionalnya berjalan dengan lancar. Yang dimaksud dengan struktur organisasi yaitu struktur dalam pembagian kerja karyawan. Struktur organisasi ini mempermudah dan mempercepat pengawasan kepemimpinan dalam menjalankan kegiatannya, serta akan membatasi wewenang, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada.

Organisasi disusun tidak hanya mengatur orang-orangnya tetapi juga membentuk struktur dimana di dalamnya tersusun tugas orang-orang tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, berikut ini adalah struktur organisasi pada toko hayu olshop:

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Toko Hayu Olshop



Struktur organisasi dalam suatu perusahaan untuk pemberian tempat atau sebagai kerangka agar orang mendapat tempat dan fungsi masing-masing untuk bekerja melaksanakan tugasnya sebagai tujuan yang telah di gariskan oleh pemimpinnya, sehingga tanpa adanya struktur organisasi yang baik maka tujuan akan sulit untuk dicapai. Dalam pembuatan struktur ini agar para anggota dapat mengetahui bagian-bagiannya. Toko Hayu Olshop ini dipimpin langsung oleh pemilik toko dan dibantu oleh para karyawannya. Pembagian tugas kerja tersebut yaitu agar dalam menjalankan usaha tidak terlalu repot dan segala sesuatunya bisa berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah bagian tugas dari masing-masing pekerja pada toko hayu olshop sebagai berikut.³

³ Dara Hayu Diar selaku pemilik Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 18 Mei 2020.

a. Pemilik

Dalam hal ini pemilik toko Hayu Olshop adalah ibu Dara hayu Diar yang bertugas untuk membantu dan bertanggung jawab untuk memantau segala kegiatan yang sedang berjalan, bertanggung jawab sepenuhnya atas aktivitas usaha yang ada di toko, serta mengambil keputusan yang sangat penting bagi perkembangan usahanya.

b. Kasir

Dalam hal ini bagian kasir toko hayu olshop adalah yogi karisma yang bertugas untuk melayani pembayaran dari konsumen yang berbelanja, menyimpan dan mengatur uang yang keluar masuk dari pembelian dan penjualan barang dagangan, memantau pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh, dan menerimauang dari pembelian tunai dari konsumen.

c. Bagian Gudang

Dalam hal ini bagian gudang toko hayu olshop adalah Erin yang bertugas untuk mengecek persediaan barang yang ada di gudang dan sekaligus membersihkan persediaan barang yang ada di gudang. Mencatat barang yang masuk dan barang yang keluar serta bertanggung jawab sepenuhnya atas gudang. Karyawan bagian gudang juga harus melaporkan stok barang kepada pemilik toko.

d. Bagian pelayanan

Dalam hal ini bagian pelayanan toko hayu olshop adalah Ajeng widia ningrum yang bertanggung jawab untuk melayani pembeli,

menjalankan perintah dari pemilik toko, membuka dan menutup toko, mengisi atau menata kembali rak-rak yang kosong, mengemas barang pesanan konsumen, menyediakan barang serta menjaga kebersihan toko.

B. Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur

Berdirinya toko Hayu Olshop ini berawal dari keinginan pemilik untuk membuka usaha bisnis secara online, pada saat itu pemilik usaha ini masih menjadi mahasiswa di salah satu universitas di Metro, dan setelah lulus pemilik lebih memfokuskan untuk mengembangkan usahanya. Setelah usahanya mulai berkembang pemilik mulai membuka toko dan saat ini resellernya juga bertambah banyak. Toko Hayu Olshop sudah memiliki 3 orang karyawan yaitu, Yogi Karisma sebagai kasir, Erin sebagai bagian gudang, dan Ajeng Widya Ningrum sebagai bagian pelayanan.⁴

Toko Hayu Olshop saat ini memiliki banyak produk yang dipasarkan mulai dari pakaian, kosmetik, aksesoris, tas, jam, sepatu, aksesoris hp, dan botol minum. Toko Hayu Olshop menyediakan berbagai jenis produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Jenis persediaan yang diadakan di dalam gudang yaitu barang yang dimintai pelanggan dan barang yang kurang diminati pelanggan. Ada beberapa dalam persediaan barang di gudang yang mengalami kelebihan, karena barang itu adalah barang yang kurang diminati para pelanggan seperti tas dan pakaian yang sudah tidak zaman lagi. Dalam antisipasi persediaan barang yang menumpuk di gudang toko Hayu Olshop

⁴ Dara Hayu Diar selaku pemilik Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 18 Mei 2020.

melakukan sale atau menurunkan harga barang dengan harga yang murah, menjual dengan harga awal beli persediaan barang.

Dalam pengendalian persediaan barang pada toko Hayu Olshop masih menggunakan sistem perkiraan, artinya pemilik toko mengecek barang yang masuk dan barang yang keluar. Maka dalam hal ini harus dilakukan pengendalian persediaan lanjut agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan barang. Struktur organisasi pada toko Hayu Olshop masih sangat sederhana terdiri dari pemilik toko, kasir, bagian gudang dan bagian pelayanan. Perangkapan tugas tidak berpengaruh pada persediaan barang di dalam gudang tetapi berpengaruh terhadap konsentrasi karyawan dalam bekerja.

Masih ada bagian-bagian yang belum terisi seperti bagian pembelian, penerimaan barang persediaan sehingga pada bagian persediaan masih terjadi perangkapan tugas. Informasi yang dilakukan oleh toko Hayu Olshop dalam pencatatan transaksi masih manual belum menggunakan komputer sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat dan kemungkinan kesalahan penulisan sering terjadi, namun dalam prosedur pencatatan transaksi sudah cukup baik karena tetap harus dengan persetujuan pemilik dan ada pencatatanya.⁵

Pengendalian persediaan barang pada toko Hayu Olshop meliputi kebijakan dan prosedur yang dibuat dalam sistem pengendalian persediaan barang telah dilaksanakan. Namun masih terdapat kelemahan yaitu belum ada pemisahan tugas yang cukup jelas pada setiap bagian atau kegiatan yang

⁵ Yogi Karisma selaku karyawan pada Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 18 Mei 2020.

berkaitan dengan persediaan barang. kerangkapan tugas yang terjadi pada toko Hayu Olshop membuat tanggung jawab pada pekerjaannya kurang efektif.⁶

Dalam satu bagian melakukan begitu banyak tugas sehingga memperbesar resiko kesalahan dalam melakukan tugasnya. Pegawai toko Hayu Olshop masih merangkap pada bagian lain sehingga risiko kesalahan tersebut semakin besar. Ditambah lagi dengan setiap karyawan bisa mudah keluar masuk gudang untuk mengeluarkan persediaan barang dagang yang ada di gudang. Dengan perangkapan tugas tersebut para karyawan tidak fokus dalam menjalankan pekerjaannya.

Persediaan barang pada toko Hayu Olshop berdasarkan barang yang dijual merupakan barang yang dibutuhkan oleh pelanggan yang dipakai dalam sehari-hari dan ada beberapa jenis barang yang lama tidak laku terjual bisa terjadi expired (kadaluarsa). Kelebihan persediaan barang dagang terjadi pada pakaian, tas dan botol minum. Toko Hayu Olshop yang biasanya menyediakan persediaan dalam jumlah yang cukup banyak. Toko Hayu Olshop berbelanja persediaan barang selama satu minggu sekali dan dengan jumlah yang lumayan lebih banyak dari sebelumnya.

Dalam proses pemesanan toko Hayu Olshop menerima update stok setiap satu minggu sekali, serta mendata keperluan barang dagang apa saja yang ada di toko yang mulai habis. Dengan demikian toko Hayu Olshop melakukan pengendalian persediaan untuk mengendalikan persediaan yang

⁶ Ajeng Widia Ningrum selaku karyawan pada Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 18 Mei 2020.

ada di dalam gudang. Sampai saat ini toko Hayu Olshop masih berjalan dengan baik.⁷

Dalam proses pembelian persediaan toko Hayu Olshop mendapatkan potongan harga karena pembelian tersebut dalam jumlah yang banyak. Keuntungan dan kerugian pada toko Hayu Olshop adalah keuntungannya berbelanja banyak mendapatkan potongan dan kerugiannya apabila barang persediaan yang ada digudang lama tidak terjual maka toko Hayu Olshop melakukan sale penurunan harga sesuai harga awal pembelian persediaan.

Sistem prosedur persediaan barang pada toko Hayu Olshop meliputi prosedur analisa barang, prosedur pemesanan barang, prosedur penerimaan barang dan pengeluaran barang. Dalam proses persediaan barang karyawan membuat daftar kebutuhan barang yang diberikan kepada bagian gudang untuk memenuhi stok barang pada toko. Kemudian karyawan bagian gudang menginformasikan kepada kepala toko atau pemilik toko tentang kebutuhan persediaan barang yang di gudang. Setelah kepala toko menerima informasi tentang permintaan kebutuhan persediaan barang dagang, kemudian pemilik toko menghubungi supplier (pemasok) untuk memberitahukan tentang permintaan barang. Kemudian supplier atau pemasok memberitahukan kepada pemilik toko tentang kapan pengiriman barangnya.

Aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh toko Hayu Olshop sudah cukup baik apabila dilihat dari pengeluaran dan penerimaan persediaan barang dagangan. Pemantauan dalam toko belum berjalan secara efektif dikarenakan

⁷ Erin selaku karyawan pada Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 18 Mei 2020.

penerapan pengendalian atas persediaan barang dagangan belum membuahkan hasil yang maksimal. Hal ini berarti dari beberapa persediaan barang dagangan yang dimiliki belum terkontrol dengan baik. Hasil penelusuran peneliti juga melakukan wawancara terhadap para konsumen pada toko Hayu Olshop diantaranya yaitu:

1. Wawancara kepada Putri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri sebagai konsumen di toko Hayu Olshop diperoleh keterangan bahwa, Putri tetap berbelanja kepada toko Hayu Olshop karena jenis barang yang di jual beraneka ragam. barang yang kakak Putri inginkan ada di toko, karena jenis barang yang ada di dalam toko bermacam-macam.⁸

2. Wawancara kepada Nindi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nindi sebagai konsumen pada toko Hayu Olshop diperoleh keterangan bahwa, Nindi tetap berbelanja pada toko Hayu Olshop karena jenis barang yang dijual seperti kebutuhan fashion cukup lengkap, dan jenis barang untuk kebutuhan sehari-hari juga lumayan lengkap.⁹

3. Wawancara kepada Julia

Berdasarkan hasil wawancara dengan Julia sebagai konsumen pada toko Hayu Olshop diperoleh keterangan bahwa, Julia berbelanja kepada toko Hayu Olshop karena harganya standar. Untuk jenis barang yang di

⁸ Putri Selaku Konsumen Toko Hayu Olshop, wawancara Pada Tanggal 20 Juni 2020.

⁹ Nindi Selaku Konsumen Toko Hayu Olshop, wawancara Pada Tanggal 20 Juni 2020.

sediakan oleh toko sudah lengkap, tetapi ada beberapa dari jenis barang stoknya sedikit.¹⁰

4. Wawancara Kepada Ria

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ria sebagai konsumen pada toko Hayu Olshop diperoleh keterangan bahwa, Ria berbelanja pada toko Hayu karena harganya terjangkau. Untuk jenis barang lumayan lengkap, dan stok barang juga banyak. Tetapi untuk jenis barang kosmetik hanya ada beberapa brand dan kurang lengkap.¹¹

5. Wawancara Kepada Rosita

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rosita sebagai konsumen pada toko Hayu Olshop diperoleh keterangan bahwa, Rosita berbelanja pada toko Hayu Olshop karena selalu mengikuti trend yang ada dan harga terjangkau. Untuk jenis barang lengkap bermacam-macam, stok barang juga lumayan banyak.¹²

Dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa konsumen pada toko Hayu Olshop bahwa yang menjadi alasan para konsumen melakukan pembelian karena disini konsumen dapat memperoleh produk yang mereka inginkan yang memiliki harga terjangkau dan kualitas yang baik. Oleh karena itu pemilik harus mengevaluasi secara rutin untuk setiap produk agar dapat memberikan apa yang menjadi keinginan para konsumen.

¹⁰ Julia Selaku Konsumen Toko Hayu Olshop, wawancara pada tanggal 20 Juni 2020.

¹¹ Ria Selaku Konsumen Toko Hayu Olshop, wawancara Pada Tanggal 20 Juni 2020.

¹² Rosita Selaku Konsumen Toko Hayu Olshop, wawancara Pada Tanggal 20 Juni 2020.

C. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur

Pengendalian adalah bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai pedoman atau prosedur dalam operasional sebuah usaha. Pengendalian dalam sebuah usaha harus dipastikan berjalan dengan baik. Persediaan merupakan hal yang sangat penting karena persediaan merupakan sumber utama pada pendapatan dalam usaha. Persediaan barang dagangan juga termasuk dalam salah satu sumber daya yang dimiliki para pelaku usaha maka dari itu persediaan harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan teori pada pengendalian persediaan barang yang baik yang harus dilakukan yaitu yang *Pertama*, Harus ada persediaan barang dasar sebagai penyeimbang jalanya barang dari perusahaan, artinya besarnya persediaan sangat tergantung pada berjalanya barang apakah teratur atau tidak. Dalam hal ini toko hayu olshop menyediakan persediaan barang sebagai dasar penyeimbang jalanya perusahaan. Persediaan yang disediakan oleh toko hayu olshop sebagai alat untuk menarik minat pembeli. *Kedua*, menyediakan pengaman persediaan. Dalam hal ini pengaman persediaan harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap saat dibutuhkan karena sering terjadi hal-hal yang tidak terduga.

Pengaman persediaan yang toko Hayu Olshop jalankan masih belum baik karena masih terdapat beberapa persediaan barang yang rusak karena kurangnya pemeliharaan, persediaan barang yang rusak seperti tas, aksesoris hal tersebut dikarenakan banyaknya persediaan barang yang dimiliki. Dalam persediaan barang yang mengalami kelebihan persediaan barang adalah

pakaian, tas, botol minum. *Ketiga*, antisipasi persediaan, artinya perlu adanya tambahan persediaan untuk mengantisipasi pertumbuhan persediaan di masa yang akan datang. Berdasarkan pada hasil penelitian, toko Hayu Olshop menyediakan antisipasi persediaan untuk mengantisipasi jika terjadi adanya peningkatan permintaan pelanggan.

Dalam melakukan antisipasi toko hayu olshop hanya menggunakan sistem perkiraan saja, akibatnya dalam pemesanan persediaan barang sering terjadi kelebihan dalam proses pemesanan barang. Antisipasi tentang adanya peningkatan konsumen sudah dijalankan oleh toko Hayu Olshop tetapi dalam perencanaan tersebut terkadang mengakibatkan kelebihan persediaan barang. Antisipasi persediaan barang yang hanya dengan perkiraan saja.

Keempat, melakukan perencanaan secara matang terhadap persediaan yang akan datang. Hal ini berkaitan dengan produksi, harga dan prediksi penjualan. Dalam melakukan perencanaan persediaan yang akan dipesan ibu Dara hayu diartidak mengecek kembali persediaan yang ada di gudang secara langsung dan beliau hanya bertanya kepada karyawan.

Dalam proses perencanaan persediaan yang akan datang belum dilakukan dengan secara matang. Dalam menentukan seberapa jumlah pesanan yang akan dipesan oleh pemilik yang hanya menanyakan kepada karyawan dan tidak mengecek secara langsung, dan akibatnya terkadang pemesanan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Kelima, melakukan pengelolaan jalanya persediaan agar tidak terjadi keterlambatan atau kerusakan. Berdasarkan hasil penelitian pada toko Hayu

Olshop dalam menjalankan pengelolaan persediaan belum sesuai, dikarenakan dalam kegiatannya masih di jumpai stok persediaan barang yang rusak yang ada di gudang. Kerusakan pada persediaan barang terjadi akibat banyaknya barang yang tertumpuk di dalam gudang. Sedangkan toko Hayu Olshop tidak memiliki gudang yang luas. *Keenam*, mengawasi terhadap jalanya persediaan mana yang aman keluar duhuluan dan mana yang perlu dimasukkan. Toko Hayu Olshop dalam kegiatan pengawasan jalanya persediaan belum dilakukan dengan baik, karena dalam pelaksanaannya barang persediaan yang pertama belum tentu menjadi persediaan yang pertama dikeluarkan. Karena toko Hayu Olshop dalam kegiatannya masih tergantung pada permintaan pelanggan, akibatnya ada beberapa persediaan barang yang mengalami Expired (tidak zaman lagi) bahkan ada beberapa yang rusak.

Ketujuh, mengantisipasi secara tepat untuk memenuhi kebutuhan yang mendadak akibat lonjakan permintaan atau bahkan sebaliknya terjadi penurunan penjualan dengan berbagai sebab. Berdasarkan hasil penelitian pada toko Hayu Olshop dalam mengantisipasi lonjakan permintaan pelanggan atas suatu barang karena ada beberapa persediaan barang yang berlebihan di dalam gudang dan ada beberapa barang yang juga sudah expired (tidak zaman lagi).

Toko Hayu Olshop menyediakan persediaan barang yang cukup banyak karena untuk memenuhi kebutuhan para konsumen agar tidak mengecewakan para konsumen, persediaan yang banyak juga dapat menarik

para konsumen untuk berbelanja di toko. Tujuan dalam stok persediaan adalah untuk mengatasi lonjakan permintaan konsumen.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa toko Hayu Olshop dalam melakukan antisipasi lonjakan permintaan pelanggan belum dikendalikan dengan baik karena pemilik toko Hayu Olshop tidak mengecek barang secara langsung tentang persediaan barang yang saat ini sedang diminati oleh para pelanggan. Akibatnya toko Hayu Olshop tidak dapat memenuhi minat dari pelanggan terhadap barang yang diminati oleh para pelanggan, karena kurangnya pengecekan atas barang persediaan.

Toko Hayu Olshop melakukan pembelian barang selama satu minggu sekali, biaya yang dikeluarkan pada setiap kali melakukan pemesanan barang pada barang pakaian sebesar Rp. 5.500.000, biaya pemesanan Rp. 37.000 per order barang, dalam pengiriman barang memerlukan waktu selama 3 hari. Pengeluaran biaya untuk barang tas sebesar Rp. 5.000.000, biaya pemesanan setiap kali order barang sebesar Rp. 37.000. pengiriman barang memerlukan waktu selama 3 hari.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa toko Hayu Olshop dalam menjalankan pengendalian persediaan barang belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat pada hal-hal yang belum terlaksana dengan baik seperti yang telah dijelaskan di atas, terlihat kelebihan pada persediaan barang yang ada di dalam gudang, seharusnya hal tersebut bisa dapat dihindari setelah diadakannya pengendalian persediaan barang.

Pengendalian persediaan pada sebuah toko adalah hal yang sangat penting karena harus melakukan perencanaan yang matang terlebih dahulu yang perlu diperhatikan dengan baik, karena jika ada salah dalam pengambilan keputusan dalam pembelian persediaan barang yang dipesan maka hal tersebut akan merugikan sebuah toko.

Toko Hayu Olshop adalah pusat perbelanjaan yang menyediakan berbagai jenis kebutuhan masyarakat di daerah 21 Metro Kecamatan Metro Timur. Toko Hayu Olshop menyediakan berbagai kebutuhan seperti pakaian, aksesoris, tas, jam, sepatu, kosmetik, aksesoris hp, dan botol minum. Barang-barang yang di jual oleh toko Hayu Olshop merupakan barang yang tahan lama. Tetapi ada beberapa jenis barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu yang mudah ganti trend atau model. Toko Hayu Olshop mengendalikan persediaan barang dagang yang tidak laku yaitu menjual barang dengan menurunkan harga atau sale. Untuk pembelian persediaan barang yang banyak adalah untuk barang pakaian, tas, botol minum karena barang tersebut yang diminati oleh para pelanggan toko.

Toko Hayu Olshop dalam melakukan pembelian persediaan barang menggunakan dasar sistem perkiraan, yang artinya pemilik toko hanya memperkirakan, sehingga tidak dapat diketahui apakah pembelian dengan jumlah tersebut adalah jumlah yang ekonomis atau tidak.

Dalam pembelian persediaan barang yang belum baik adalah pembelian pakaian, tas, botol minum. Dimana barang tersebut masih belum bisa dikendalikan dengan baik. Berarti untuk pengendalian yang dilakukan

oleh toko Hayu Olshop belum bisa menentukan jumlah yang ekonomis untuk pembelian persediaan semua jenis barang dagang yang akan dipesan. Persediaan yang mengalami kelebihan dapat mengakibatkan barang tersebut berdebu dan rusak dan barang-barang tersebut tidak dijual lagi. Hal ini akan mengakibatkan toko Hayu Olshop dalam pendapatannya akan berkurang, padahal dalam proses pembelian barang sudah direncanakan terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa toko Hayu Olshop dalam menentukan pembelian persediaan barang sesuai dengan kebiasaan dengan sistem perkiraan yang dilakukan oleh pemilik toko untuk memenuhi permintaan pelanggan. Dalam kasus ini pengendalian persediaan barang untuk toko Hayu Olshop hanya menggunakan perkiraan saja. Dimana pembelian barang persediaan yang akan dijual dan yang akan dijadikan persediaan di dalam gudang tidak diketahui apakah barang tersebut sudah mencapai tingkat yang ekonomis atau tidak.

Pengendalian persediaan barang untuk sebuah permintaan belum berjalan dengan baik, hal itu terlihat pada persediaan barang di gudang mengalami kelebihan barang bahkan barang persediaan tersebut ada yang rusak dan tidak layak dijual. Hal ini mengurangi pendapatan pada toko Hayu Olshop , untuk itu perlu dilakukan pengendalian persediaan barang yang sesuai agar permasalahan kelebihan barang tersebut bisa teratasi dengan baik. Toko Hayu Olshop dalam merencanakan pembelian suatu persediaan barang harus direncanakan secara baik apakah barang tersebut diminati oleh para pelanggan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian persediaan barang pada toko Hayu Olshop belum sesuai, karena pada pelaksanaannya asih terdapat beberapa kelebihan barang persediaan. Pengendalian persediaan barang pada toko Hayu Olshop dalam melakukan pembelian persediaan barang menggunakan dasar sistem perkiraan, yang artinya pemilik toko hanya memperkirakan, sehingga tidak dapat diketahui apakah pembelian dengan jumlah tersebut adalah jumlah yang ekonomis atau tidak. Pengendalian persediaan barang untuk sebuah permintaan belum berjalan dengan baik, hal itu terlihat pada persediaan barang di gudang mengalami kelebihan barang bahkan barang persediaan tersebut ada yang rusak dan tidak layak dijual.

Dalam melakukan antisipasi toko Hayu Olshop hanya menggunakan sistem perkiraan, akibatnya dalam pemesanan persediaan barang sering terjadi kelebihan dalam proses pemesanan barang. Toko Hayu Olshop dalam menentukan perencanaan yang kurang matang pada persediaan barang yang ada di gudang dan dalam menyediakan pengaman. Struktur organisasi pada toko Hayu Olshop masih sangat sederhana, yang terdiri dari pemilik toko, kasir, pelayanan, bagian gudang. Dan masih ada bagian-bagian yang melakukan perangkapan tugas karena sumber daya manusia yang kurang memadai.

B. Saran-saran

Adapun masukan yang berkenaan dengan penelitian dan pembahasan pada skripsi ini yang perlu diperhatikan demi kebaikan bersama yaitu:

1. Toko Hayu Olshop dalam pengendalian persediaan barang sebaiknya menerapkan tujuh karakteristik pengendalian persediaan yang baik yaitu, harus adanya persediaan barang dagang, antisipasi persediaan, penyediaan pengaman, perencanaan secara matang, mengawasi jalanya persediaan.
2. Toko Hayu Olshop sebaiknya dalam pemesanan persediaan barang dagang harus diperhitungkan dan direncanakan secara matang agar tidak terjadi kelebihan pada persediaan barang di dalam gudang.
3. Toko Hayu Olshop sebaiknya secara rutin mengecek persediaan barang dagang di dalam gudang sehingga tidak akan terjadi resiko-resiko yang akan merugikan toko.

Demikian penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebatas kemampuan peneliti. Semoga dapat menambah khazanah keilmuan meskipun masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat berharap dengan adanya kritik dan saran untuk menyempurnakannya atas semua kekurangan dan kekhilafan yang ada. Peneliti senantiasa berharap ampunan dan pertolongan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Renka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, cet. ke-13*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Assuari, Soffian. 1983. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi 4*. Jakarta: Fakultas Uniersitas Indonesia.
- Badrudin. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alabeta, cv.
- Benny, Moh, Alexandri. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Chandra, Michel Tuerah. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada Cv. Golden KK, Jurnal EMBA", Vol. 2, No. 4, (2014).
- Chandra, Riny. "Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis", Vol. 8, No. 1, (2017)
- Deitiana, T. 2011. *Manajemen Operasional dan Strategi dan Analisis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Erlita, Nona, Lambidju. "Ipteks Pengendalian Sistem Pечатatan Persediaan Pada PT Berlian Kharisma Pasifik, Jurnal Ipteks Bagi Masyarakat, Vol. 2, No. 2, (2018).
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alvabeta, cv.
- Febria, Amnada Sari. "Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Barang Umum Non Curah Pada Gudang Perbekalan PT Semen Padang", (Padang: Universitas Andalas dan Penerbit Optisimasi Sistem Industri), No. 1, (2011).
- Harjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi Ke-3*. Jakarta: Grasindo.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Irwadi, Maulan. "Penerapan Reorder Point Untuk Persediaan Bahan Baku Produksi Alat Pabrik Kelapa Sawit Pada PT. Swakarya Adhi Usaha Kabupaten Banyuasin", Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu, Vol. 2, No. 1, (2015).

- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- J. Moleong Lexi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja: Rosda Karya.
- Kurniawan Saefullah, Ernie Tisnawti. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Kushartini, Dinni. "Sistem Persediaan Bahan Baku Produk Dispersant di Industri Kimia, *Jurnal PASTP*", Vol. 10, No. 2.
- Kusuma, Hendra. 2001. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: ANDI.
- Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mu'minin, Ummil. 2015. "Analisis Pengendalian Persediaan Internal Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Di Distribution Centre Cabang Bekasi)".
- Mutohharoh, Fitriani. 2018. "Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan di Toko Sahabat Yogyakarta".
- Paskhalis Enggar Lahu, S. B Jacky Sumarauw. "Analisis Pegendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meinimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado, *Jurnal Analisis Pengendalian*", Vol. 5, No. 3, (2017).
- R. Ikal Gusdinar. 2016. "Analisis Sistm Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Adidaya Multi Niaga".
- Regina, Kenny Karongkong. "Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi ToliToli, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*", Vol. 13, No. 2, (2018).
- Richardus Eko Richardus Indrajid, Recharodus Djokopranoto. 2000. *Manajmen Persediaan*. Jakarta: Grasindo, 2000.
- S. Sambuaga, Reinhnard. "Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado, *Jurnal EMBA*", Vol. 1, No. 4, (2013).
- Salangka, Ester, "Penerapan Akuntansi Persediaan Untuk Prencanaan dan Pengendalian LPG Pada PT. Emigas Sejahtera Minahasa, *Jurnal Penerapan Akuntansi Persediaan*", Vol. 1, No. 3, (2013).
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Tantri, Francis. 2009. *Pegantar Bisnis*. Jakarta: Renika Cipta.

Tarukdatu, Alex Naibaho. “*Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, (2013).

Wahyudi, Rudi. 2015. “*Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda*”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*”, Vol. 1, No. 2.

Yudha, I. Nyoman Astana. “*Perencanaan Persediaan Bahan Baku Berdasarkan Metode MRP (Material Requirements planning)*, *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*”, Vol. 11, No. 2, (2007).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2550/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, M.A.
 2. Dharma Setyawan, M.A.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

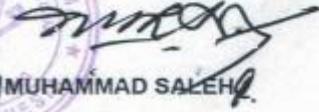
Nama : Dwi Reli Rifana
NPM : 1502040143
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro, Kecamatan Metro Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3147/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2019 Metro, 04 November 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik Hayu Olshop
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Dwi Reli Rifana
NPM : 1502040143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1112/In.28/D.1/TL.00/05/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Toko Hayu Olshop di 21
Metro Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1111/In.28/D.1/TL.01/05/2020, tanggal 14 Mei 2020 atas nama saudara:

Nama : **DWI RELA RIFANA**
NPM : 1502040143
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Toko Hayu Olshop di 21 Metro Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 14 Mei 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H.M. M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1111/In.28/D.1/TL.01/05/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : DWI RELA RIFANA
NPM : 1502040143
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Toko Hayu Olshop di 21 Metro Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Mei 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dara Hayudiar



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO TIMUR

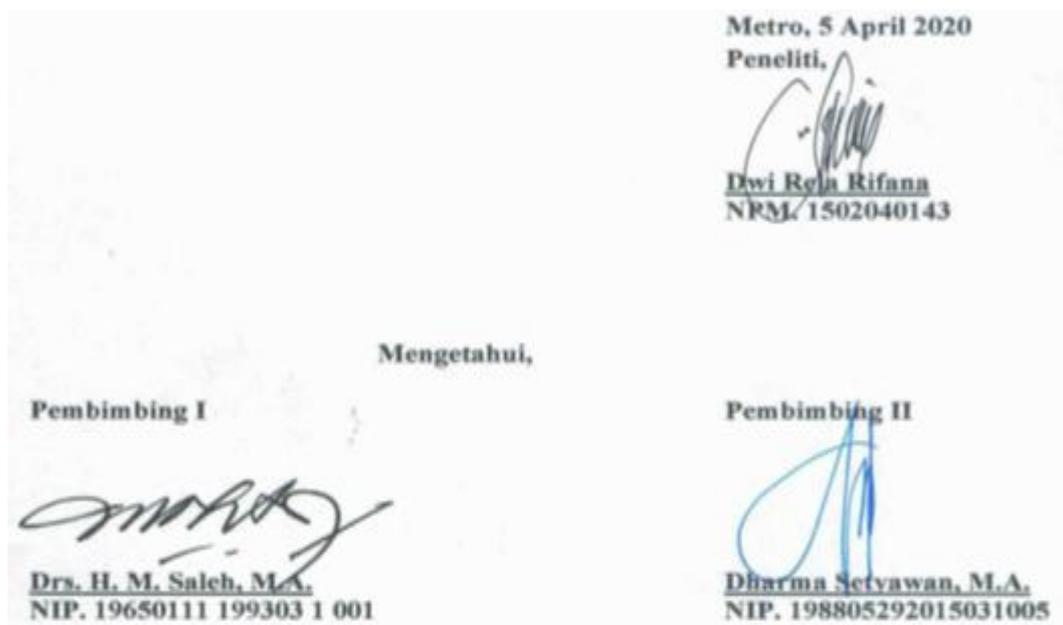
A. Wawancara

- a. Wawancara kepada pemilik Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur
 1. Berapa lama anda berkecimpung dalam bidang usaha?
 2. Berapa karyawan yang bekerja pada toko hayu olshop?
 3. Jenis produk apa saja yang diperjual belikan?
 4. Apa saja jenis barang persediaan yang diadakan di gudang?
 5. Bagaimana keadaan persediaan barang yang ada di gudang?
 6. Adakah antisipasi persediaan yang dilakukan oleh toko hayu olshop?
 7. Adakah pengawasan dalam setiap berjalanya persediaan barang?
 8. Adakah pengendalian persediaan terhadap persediaan barang di gudang?
 9. Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan barang?
 10. Adakah penumpukan stock barang dari persediaan?
- b. Wawancara kepada Karyawan Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur
 1. Berapa lama anda bekerja di toko hayu olshop?
 2. Kegiatan apa saja yang dikerjakan dalam sehari-hari di toko hayu olshop?

3. Apakah pengendalian persediaan barang diadakan pada toko hayu olshop?
 4. Apakah terjadi kelebihan atau kekurangan barang dalam persediaan barang di gudang?
 5. Apakah ada pengaman persediaan barang pada toko hayu olshop?
 6. Bagaimana perputaran persediaan barang pada toko hayu olshop?
 7. Apakah dalam pemesanan barang sering terjadi kekurangan persediaan barang?
 8. Adakah penetapan dalam menentukan berapa banyak batas minimal pada tingkat persediaan di gudang?
 9. Adakah pelaksanaan pengecekan pada persediaan barang?
 10. Apakah penerapan pengendalian persediaan barang sudah meminimalkan biaya persediaan?
- c. Wawancara kepada pembeli Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur
1. Mengapa anda berbelanja pada toko hayu olshop?
 2. Apakah anda pernah meakukan pemesanan barang secara online pada toko hayu olshop?
 3. Apakah anda merasa puas berbelanja pada toko hayu olshop?
 4. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh toko hayu olshop?
 5. Apakah anda pernah kehabisan stok barang yang diinginkan pada toko hayu olshop?

B. Dokumentasi

1. Data tentang gambaran umum Toko Hayu Olshop di 21 Metro
Kecamatan Metro Timur
2. Buku-buku yang berkaitan dengan pengendalian persediaan barang.



OUTLINE
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO
HAYU OLSHOP DI 21 METRO KECAMATAN METRO TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persediaan Barang
 - 1. Pengertian Persediaan Barang
 - 2. Jenis-jenis Persediaan Barang
 - 3. Fungsi Persediaan Barang
 - 4. Biaya Persediaan Barang
- B. Pengendalian Persediaan Barang
 - 1. Pengertian Pengendalian Persediaan Barang
 - 2. Karakteristik Pengendalian Persediaan Barang
 - 3. Tujuan Pengendalian Persediaan Barang
 - 4. Metode Pengendalian Persediaan Barang
 - a. Pemesanan
 - b. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)
 - c. Reorder Point
 - d. Rasio Perputaran Persediaan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Gambaran Umum Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan

Metro Timur

1. Sejarah Berdirinya Toko Hayu Oshop
 2. Visi dan Misi Toko Hayu Olshop
 3. Struktur Organisasi Pada Toko Hayu Oshop
- E. Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop Di 21 Metro Kecamatan Metro Timur
- F. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko Hayu Olshop di 21 Metro Kecamatan Metro Timur

BAB V

PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 5 April 2020

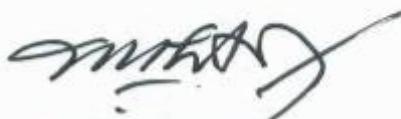
Penulis,



Dwi Rella Rifana
NPM. 1501040143

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, M.A.
NIP. 19650111 199303 1 001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-563/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI RELA RIFANA
NPM : 1502040143
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040143.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2020
Kepala Perpustakaan



Brs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.1958083119810301001,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dwi Reli Rifana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040143 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/2020 /02		ACC Seminar	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,

Dwi Reli Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dwi Reli Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 19- 02-2020	- revisi kalimat kata yang salah (typo) - menambahkan pra survey - foto foto - memberikan kutipan yg belum ada - menyebutkan nama pemilik Toko, karyawan Customer - menghapus observasi		

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Dwi Reli Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dwi Reli Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 27/02/ 2020	✓	Kengkaji proposal ini. Ade untuk di Sawitikon.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ysb,

Dwi Reli Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Rela Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/2020 /08		acc Bab I-III	

Dosen Pembimbing II


Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,


Dwi Rela Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Reli Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/2020 09	✓	Pendahuluan Bab I. II. III ✓ Perbaiki kata kata yg salah ketik. ✓ Perbaiki cara menulis kutipan dari Jurnal ✓ Berikan kutipan hasil dari wawancara. ✓ Perbaiki istilah- istilah bahasa asing. ✓ Perbaiki cara menulis kutipan Langsung. ✓ Ael Bab I - III	
	Kamis 30/04/20	✓		

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Dwi Reli Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Relafifana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040143 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/05/2020		acc BPO acc outline Langsd bab IV-V	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,

Dwi Relafifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Reli Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan :
Semester/TA :

Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 30/01 2020	✓	✓ Perbaiki APP, bagi perubahan - perubahan dari ferri yg ada di bab II. ✓ Perbaiki Out Line Secara Profesional	 

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ysb,

Dwi Reli Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Rela Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 4/05/ 2020	✓	Ace Out Line dan APD, Lanjut- kan pd tahap berket- nya	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ysb.

Dwi Rela Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Reli Rifana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040143 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2020 /6	†	Tambah kehal pembahasan 10 halaman lagi analisis data wawancara Dokumentasi gambar	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,

Dwi Reli Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Reli Rifana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040143 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13 / 2020 / 06		Wawancara kepada konsumen tambahan orang. bagaimana keagaman stok jenis barang. apakah keragaman- macam dan lengkap	

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa Ysb,



Dwi Reli Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Relia Rifana Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040143 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2020 /6		aca bab IV - V lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, MA
NIP.198805292015031005

Mahasiswa/Isb,

Dwi Relia Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Rela Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 25/6/ 2020	✓	✓ Perbaiki cara penulisan footnote/catatan kaki. ✓ Beri sumber rujukan pada visi & misi. ✓ Perbaiki struktur organisasi tugas UJ shop. ✓ Sub bab B, buat kembali hasil dari wawancara esy berbasis APD ✓ Sub bab E, Analisis di ibi dg apa yg di penuhi dari teori dan di pertunjukkan	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ysb,

Dwi Rela Rifana
NPM.1502040143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507, Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:
syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Reta Rifana
NPM : 1502040143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 26/6/ 2020	✓	hari ketil wawancara, ✓ ketil wawancara ya ada di sub bab C & pindah ke sub bab B. ✓ Ace Bab IV dan Pab V. ✓ Langkah dari saat bagian depan sesuai ke kelengkapan dokumen di bagian belakang.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ysb,

Dwi Reta Rifana
NPM.1502040143

LAMPIRAN



Gambar 1

Pada gambar diatas terlihat lokasi Toko Hayu Olshop



Gambar 2

Pada gambar di atas terlihat peneliti sedang melakukan wawancara kepada ibu Dara hayudiar terkait analisis pengendalian persediaan pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 3

Pada gambar di atas terlihat peneliti sedang melakukan wawancara kepada Yogi Karisma selaku Kasir pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 4

Pada gambar di atas terlihat peneliti sedang melakukan wawancara kepada Erin selaku Bagian Gudang pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 5

Pada gambar di atas terlihat peneliti sedang melakukan wawancara kepada Ajeng Widia Ningrum selaku Pelayan pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 6

Pada gambar di atas terlihat persediaan barang dagang pakaian pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 7

Pada gambar di atas terlihat gudang pakaian pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 8

Pada gambar di atas terlihat gudang pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 9
Pada gambar diatas terlihat persediaan barang dagang tas pada
Toko Hayu Olshop.



Gambar 10
Pada gambar diatas terlihat persediaan barang dagang kosmetik pada
Toko Hayu Olshop.



Gambar 11
Pada gambar diatas terlihat persediaan barang dagang botol minum pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 12
Pada gambar diatas terlihat persediaan barang dagang jam tangan pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 14
Pada gambar diatas juga terlihat persediaan barang dagang jam tangan
pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 15
Pada gambar diatas juga terlihat persediaan barang dagang aksesoris Hp
pada Toko Hayu Olshop.



Gambar 16
Gambar diatas terlihat persediaan barang dagan aksesoris pada
Toko Hayu Olshop.

RIWAYAT HIDUP



Dwi Reli Rifana lahir pada tanggal 26 April 1996 di Bumi Nabung Timur Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Anak Kedua dari pasangan Bapak Mangku Darsono dan Ibu Supiyatun. Tinggal bersama orang tua di Desa Bumi Nabung Timur Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah di SDN 1 Bumi Nabung Timur diselesaikan pada tahun 2009, selanjutnya di MTS Ma'arif 05 Bumi Nabung diselesaikan pada tahun 2012, dilanjutkan kejenjang SMA Negeri 1 Bumi Nabung diselesaikan pada tahun 2015. Pada tahun 2015 ini peneliti terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.